JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR DAN KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHINYA PADA SISWA KELAS V SDN BUJEL TAHUN AJARAN 2015/2016

EFFECT OF PROBLEM POSING LEARNING MODEL TO DESCRIBE THE ABILITY OF THE WATER CYCLE PROCESSES AND HUMAN ACTIVITIES THAT CAN INFLUENCE THE CLASS V SDN BUJEL ACADEMIC YEAR 2015/2016

OLEH :

NILA PRESTIANA

NPM : 12.1.01.10.0129

Dibimbing oleh:

1. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
2. Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **NILA PRESTIANA**
NPM	: 12.1.01.10.0129
Telepon / HP	: 085736015833
Alamat surel (Email)	: nilaprestiana94@gmail.com
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, ...
Pembimbing I	**Pembimbing II**	**Penulis,**
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. NIDN. 0713078602	**Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.** NIDN. 0014015706	**Nila Prestiana** NPM : 12.1.01.10.0129

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PROSES DAUR AIR DAN KEGIATAN MANUSIA YANG DAPAT MEMPENGARUHINYA PADA SISWA KELAS V SDN BUJEL TAHUN AJARAN 2015/2016

NILA PRESTIANA
NPM : 12.1.01.10.0129
FKIP – PGSD
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd [1] dan Prof. Dr. H. Sugiono, M.M [2]
Email: nilaprestiana94@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pada materi proses daur air dengan KD mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada kelas V, siswa SDN Bujel Kota Kediri masih kesulitan untuk mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya yang dipelajari. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan aktif dan kreatif serta kurangnya variasi dalam pembelajaran dan jarangnya penggunaan media dalam memperjelas gambaran tentang materi yang diajarkan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tesebut dibutuhkan model *Problem Posing*.

Berdasarkan latar belakang diperoleh rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) Bagaimana kemampuan siswa kelas V SDN Bujel kota Kediri tahun 2015/2016 dalam mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya menggunakan model metode ceramah?, (2) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas V SDN Bujel kota Kediri tahun 2015/2016 dalam mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya menggunakan model *Problem Posing?*, (3) Adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* dan metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bujel kota Kediri tahun 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pre-Test and Post-Test Group Nonrandomized* dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Bujel Kota Kediri dengan jumlah siswa sebanyak 44. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5%.

Simpulan dari penelitian ini adalah : (1) Ada pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bujel kota Kediri tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari koefisien pengaruh dari kelas kontrol 50,07%, (2) Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bujel kota Kediri tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari koefisien pengaruh dari kelas eksperimen 86,50%, (3) Ada perbedaan pengaruh antara menggunakan model *problem posing* dengan metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bujel kota Kediri tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.13 hasil uji *independent t-test*, diperoleh t hitung adalah 17,262 > t tabel (5%) dan taraf signifikasi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05,sehingga Ho ditolak. Perbedaan koefisien pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 36,43 %

Kata kunci : *problem posing*, kemampuan, proses daur air dan kegiatan manusia.

I. LATAR BELAKANG

Telah banyak dikembangkan model – model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam belajar IPA. Peranan model pembelajaran adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru setidaknya adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa banyak belajar proses (learning by process), tidak hanya belajar produk (learning by product). Belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada segi kognitif, sedangkan belajar proses dapat memungkinkan tercapainya tujuan belajar dari segi kognitif, afektif (sikap), maupun psikomotor. Salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis, kreatif, yakni model pembelajaran problem posing atau pengajuan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan tersebut dapat dicari jawabannya baik itu melalui kerja kelompok maupun secara individu (Fatonah Siti & Prasetyo Zuhdan, 2014: 42).

Ada beberapa pendapat para ahli yang menyatakan bahwa problem posing ini adalah suatu metode pembelajaran, akan tetapi juga ada beberapa para ahli yang menyatakan bahwa problem posing adalah suatu model pembelajaran. Disini akan ditekankan problem posing sebagai suatu model pembelajaran karena terdapat sintak atau langkah – langkah yang membuktikan bahwa problem posing ini adalah suatu model, bukan metode. Model pembelajaran problem posing diharapkan memancing siswa untuk menemukan pengetahuan yang bukan diakibatkan dari ketidak sengajaan tetapi melalui upaya mereka untuk mencari hubungan dalam informasi yang dipelajarinya. Semakin luas informasi yang dimiliki akan semakin mudah pula menemukan hubungan tersebut. Upaya membantu siswa memahami soal dapat dilakukan dengan menulis kembali soal tersebut dengan kata – kata sendiri, menuliskan soal dalam bentuk lain atau operasional. Dengan demikian siswa tidak hanya dapat membaca soal, akan tetapi siswa juga dapat menulis kembali soal dengan menggunakan kata – katanya sendiri. Hal tersebut dapat membantu memudahkan siswa dalam mengerjakan soal (Mulyatiningsih, Endang, 2013: 238).

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah di atas khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, maka peneliti ingin meneliti masalah pokok, yaitu tentang **Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya Kelas V SDN Bujel tahun ajaran 2015/2016.**

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimental. Menurut Sugiyono (2013: 108-109) "terdapat beberapa desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design".*

Peneliti menggunakan *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif**.** Menurut Musfiqon (2012: 59), penelitian kuantitatif adalah "penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif. Jenis datanya dikuantifikasikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik".

Populasi penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bujel di kota Kediri, sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Bujel 2 sebagai sampel kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 24 dan siswa kelas V SD Negeri Bujel 3 sebagai sampel kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 24.

Peneliti menggunakan t-*test* untuk membuktikan hipotesis. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.11

Hasil Uji *One Sample T-Tes* Kelas Kotrol

One-Sample Test

	Test Value = 0					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Kontrol	66,234	23	,000	66,292	64,22	68,36

Tabel 4.12

Hasil Uji *One Sample T-Test* kelas Eksperimen

One-Sample Test

	Test Value = 0					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Eksperimen	98,812	23	,000	82,375	80,65	84,10

Tabel 4.13

Hasil Uji *Independent Sample t-test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,285	,596	12,347	46	,000	16,08333	1,30258	18,70529	13,46138
	Equal variances not assumed			12,347	44,544	,000	16,08333	1,30258	18,70760	13,45907

Tabel 4.14

Hasil Uji *One Sample T-Test* Hipotesis 1

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Kontrol	66,234	23	,000	66,292	64,22	68,36

Tabel 4.15
Hasil Uji *One Sample T-Test* Hipotesis 2

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Eksperimen	98,812	23	,000	82,375	80,65	84,10

Tabel 4.16

Hasil Uji *Independen Samples T-tes* untuk menguji Hipotesis 3

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Equal variances assumed	,285	,596	12,347	46	,000	16,08333	1,30258	18,70529	13,46138
Equal variances not assumed			12,347	44,544	,000	16,08333	1,30258	19,70760	13,45907

Pembahasan

Model *Problem Posing* adalah suatu pembentukan soal atau pengajuan soal yang dilakukan oleh siswa dengan cara membuat soal tidak jauh beda dengan soal yang diberikan oleh guru ataupun mengembangkan suatu persoalan dalam bentuk lain.

Dengan penggunaan model *Problem Posing*, materi pelajaran yang disampaikan guru akan lebih cepat dan mudah dipahami siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis data pada bab IV di atas. Dari uji statistik dan pengujian hipotesis, keputusan uji yang didapat adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, kesimpulan uji tersebut adalah :

1. Ada pengaruh menggunakan metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya pada siswa kelas V

SDN Bujel Kota Kediri tahun 2015/2016, hal ini dapat dilihat dari hasil *post test* kelas kontrol pada tabel 4.5 yaitu nilai *mean* 66,29, nilai *median* 65,00, nilai *mode* 65, nilai *minimum* 59, nilai *maximum* 75.

2. Ada pengaruh menggunakan model *Problem posing* terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bujel Kota Kediri tahun 2015/2016, hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* kelas eksperimen pada tabel 4.5 yaitu nilai *mean* 82,38, nilai *median* 82,00, nilai *mode* 82, nilai *minimum* 76, nilai *maximum* 91.
3. Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model *problem posing* dan menggunakan metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bujel Kota Kediri tahun 2015/2016, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai post test. Data tersebut dianalisis dengan *independent t-test* menggunakan program SPSS 23.

Berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel 4.13 hasil uji *independent t-test*, nilai t hitung adalah 17,262 dengan signifikasi 0,000. Pada tabel diperoleh t hitung yaitu 17,262 sehingga berlaku t hitung > t tabel. *Sig (2-tailed)* pada tabel adalah 0,000 sehingga berlaku *Sig (2-tailed)* < 0,05. Perbedaan koefisien pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 36,43 %. Maka ada perbedaan pengaruh model *Problem Posing* terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bujel Kota Kediri tahun 2015/2016.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di SDN Bujel menunjukkan bahwa, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kelas V cenderung lebih tertarik mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Problem Posing*. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena siswa bisa saling berdiskusi dengan temannya, materi pelajaran juga cepat dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil belajar, maka dapat disimpulkan model pembelajaran *Problem Posing* dapat menjadikan siswa bisa berfikir kritis dan juga merasa tidak bergantung lagi pada penguatan luar (reward). Sehingga kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran akan semakin tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kemampuan siswa mendeskripsikan proses daur air dan

kegiatan manusia yang mempengaruhinya pada kelas V SDN Bujel tahun ajaran 2015/2016 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bujel kota Kediri Tahun 2015/2016 dengan koefisien sebesar 50,07%.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya pada siswa kelas V SDN Bujel kota Kediri Tahun 2015/2016 dengan koefisien sebesar 86,50%.

Ada perbedaan pengaruh model *Problem Posing* dan metode ceramah terhadap kemampuan mendeskripsikan proses daur air dan kegiatan manusia yang mempengaruhinya pada kelas V SDN Bujel Kota Kediri Tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan koefisien pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 36,43 %.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Armansyah, Anhar. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Siswa Kelas IV SDN Tunjungsekar 3 Malang.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang : Universitas Muhamadiyah Malang.

Azmiyawati, Choiril. 2008. *IPA 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Djamarah, Bahri Syaiful dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fitri, Aprilina. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Dengan Teknik Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*, (online), tersedia : http://repository.upi.edu, diunduh 12 Oktober 2015

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pusaka Setia.

Herdian. 2009. *Model Pembelajaran Problem Posing.* (online). Tersedia: https://herdy07.wordpress.com/2009/04/19/model-pembelajaran-problem-posing/, di unduh 15 Agustus 2015.

Huda, Miftakhul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka belajar.

Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Rahayuningsih. 2002. *Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran Problem Posing.* (online). Tersedia : http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/8970-kelebihan-dan-kelemahan-pembelajaran-dengan-pendekatan-problem-posing.html. di unduh 16 Agustus 2015.

Rusman. 2012. *Model - Model Pembelajaran.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2011. *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sumardi, Yosaphat. 2007. *Konsep Dasar IPA di SD.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Suryobroto. B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 th. 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta : PT. Arimas Duta Jaya